

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan salah satu sumber daya strategis suatu organisasi, oleh karena itu untuk mendukung tercapainya visi dan misi suatu organisasi, pengelolaan informasi menjadi salah satu kunci sukses. Sistem informasi merupakan salah satu sub sistem organisasi untuk mengelola organisasi. Saat ini sistem informasi dioperasikan oleh seluruh sumber daya manusia suatu organisasi sehingga tidak dapat dipisahkan dengan operasi dan kehidupan organisasi. Teknologi informasi merupakan komponen penting dari sistem informasi, selain data atau informasi, sumber daya manusia dan organisasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka berkembang pulalah suatu keahlian dalam profesi Auditor, yaitu perkembangan metode pelaksanaan audit yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan penggunaan komputer dalam bisnis. Audit sistem informasi merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi telah mencapai tujuan organisasi. Saat ini semakin banyak perusahaan yang melakukan transaksi keuangan yang berjalan dalam sebuah sistem komputer, atau mengolah data transaksi keuangan secara komputerisasi yang lebih dikenal dengan *Electronic Data Processing*.

Auditor harus mempelajari keahlian-keahlian baru untuk bekerja secara efektif dalam suatu lingkungan bisnis yang berkomputerisasi untuk *me-review* teknologi komputer. Auditor perlu memahami dan mempelajari sifat dari sistem *Electronic Data Processing*, sehingga pelaksanaan *review* yang layak dan evaluasi pengolahan secara komputerisasi dapat tercapai. *Sistem* ini akan mempengaruhi sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern yang akhirnya akan mempengaruhi ruang lingkup dan jangka waktu pelaksanaan audit. Oleh karena itu, Auditor dituntut harus juga mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya di bidang teknologi informasi khususnya *Electronic Data Processing Auditing* agar mereka dapat melakukan audit secara efektif dan efisien di perusahaan yang menerapkan sistem secara komputerisasi.

Kebutuhan perusahaan terhadap audit di sistem komputer (*Electronic Data Processing Auditing*) perlu untuk dipenuhi agar tujuan audit tetap dapat dicapai secara efektif dan efisien. Meski tujuan dasar audit tidak berubah, tetapi proses audit mengalami suatu perubahan yang signifikan dalam pengumpulan bukti, evaluasi bukti dan pengendaliannya. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan dalam pemrosesan data akuntansi. Maka dari itu perlu dibangun sebuah pengendalian yang mengatur agar proses komputer berjalan baik.

PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi merupakan salah satu Badan Usaha Mandiri Daerah sebagai alat kelengkapan Otonomi Daerah yang bergerak di bidang pelayanan air bersih. PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi senantiasa berusaha untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

selain untuk memperoleh laba perusahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pendapatan yang menjadi sumber utama pembiayaan perusahaan terutama pendapatan yang dihasilkan dari penjualan serta penagihan yang dilakukan oleh perusahaan dan transaksi diolah secara komputerisasi melalui *Electronic Data Processing (EDP)*, sehingga dibutuhkan suatu pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan.

Tujuan pengendalian pengolahan data yang akurat dalam lingkungan manual maupun lingkungan yang berkomputerisasi atau secara otomatis adalah sama. Dalam lingkungan yang berkomputerisasi atau *Electronic Data Processing (EDP)* harus diterapkan suatu pengendalian yang digunakan untuk mengurangi resiko pengulangan kesalahan dan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Perubahan dalam metode pengendalian dan pengolahan ini menimbulkan suatu metode baru dalam *Auditing*, khususnya pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan perusahaan yang terdiri dari penjualan dan penagihan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Pendapatan yang diperoleh harus dipertanggungjawabkan, terutama seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pendapatan mulai dari perolehan sampai dengan pendaayagunaanya harus dikelola dengan baik oleh perusahaan.

PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi memiliki Auditor khususnya Audit Intern yang berperan untuk menjaga kelangsungan pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan di perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk meneliti peran Audit Intern PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan dengan menuangkan dalam skripsi yang berjudul:

“ Peran Audit Intern Terhadap Pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* Pendapatan Pada PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, bahwa Audit Intern mempunyai peranan yang penting dalam pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan, maka dalam penulisan skripsi penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan di PDAM Kota Sukabumi?
2. Bagaimana peran Audit Intern terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, sehingga dapat dilakukan

pembahasan dan analisis guna mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah penulis tuangkan dalam identifikasi masalah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan di PDAM Kota Sukabumi.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Audit Intern terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya dibawah ini:

1. Bagi penulis, hasil penelitian dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran Audit Intern terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan di PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi, serta digunakan dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat menempuh Ujian Sidang Sarjana Lengkap pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi berupa saran-saran untuk melakukan perbaikan yang dapat menunjang peran Audit Intern terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan di PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai data dasar untuk kegiatan penelitian khususnya dalam bidang yang sama dan digunakan sebagai referensi tambahan,serta dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian di bidang lainnya.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Sejauh ini kita telah mendiskusikan betapa pentingnya audit atas laporan keuangan. Arrens *et al* dalam buku Auditing Pendekatan Terpadu menyatakan definisi Auditing sebagai berikut:

“Auditing adalah sekumpulan serta pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilaksanakan oleh seseorang yang kompeten dan independen”.

(Arrens, 2006, 15)

Pertumbuhan perusahaan membatasi kemampuan manajer untuk mengawasi masalah operasional sehingga menjadikan Audit Intern sebuah fungsi yang semakin penting. Audit Intern berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-maslah teknis akuntansi menjadi yang memiliki orientasi memberikan

jasa bernilai tambah bagi manajemen. Sawyer's dalam buku *Internal Auditing*, IIA memperkenalkan *Standars for the Professional Practice of Internal Auditing – SPPIA* (Standar) yang berisi definisi sebagai berikut:

“Audit Intern adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan”.

(Sawyer's, 2005, 9)

Audit intern merupakan fungsi dalam organisasi yang bertugas memeriksa dan menilai aktivitas-aktivitas dalam perusahaan. Tanpa fungsi Audit Intern, dewan direksi atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi internal yang bebas mengenai organisasi, mengingat pengertian Audit Intern adalah:

“Internal Auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate it's activities as a service to the organization. The objective of Internal Auditing is to assist members of the organization in efeective discharge of their responsibilities.”

(Ratliff, 1998, 49)

Pelaksanaan pengendalian intern tidak terlepas dari faktor manusia dimana ketaatan dan ketelitian dapat berkurang jika tidak diawasi terus-menerus. Selain itu faktor pengendalian intern harus diawasi terus-menerus untuk mengetahui apakah struktur tersebut berjalan sebagaimana mestinya dan dimodifikasi sesuai dengan perubahan keadaan. Pengendalian intern yang menyangkut operasi *Electronic Data Processing* terdiri atas:

1. Pengendalian Umum adalah pengendalian atas pengolahan komputer, yang dapat membantu pencapaian tujuan pengendalian intern secara keseluruhan mencakup baik prosedur manual maupun prosedur yang didesain dalam program komputer.
2. Pengendalian Aplikasi untuk menetapkan prosedur pengendalian khusus atas aplikasi akuntansi dan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa semua transaksi telah diotorisasi dan dicatat serta diolah seluruhnya dengan cermat dan tepat waktu.

Tujuan Pengendalian Intern *Electronic Data Processing (EDP)* adalah untuk membantu manajemen untuk mencapai keseluruhan pengendalian intern termasuk di dalamnya kegiatan manual, mekanis maupun program komputer yang terlibat dalam pemrosesan data dalam *Electronic Data Processing (EDP)*. Penggunaan semua pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* mungkin tidak praktis bila ukuran bisnis adalah kecil atau komputer mikro digunakan tanpa melihat ukuran bisnis. Demikian juga bila data diolah pihak ketiga, pertimbangan lingkungan karakteristik *Electronic Data Processing (EDP)* dapat bervariasi tergantung atas tingkat akses pengolahan yang dilakukan oleh pihak ketiga tersebut.

Seiring dengan adanya perkembangan audit maka berkembang pula mengenai Audit Sistem Informasi yang lebih dikenal dengan *Electronic Data Processing Audit (EDP Audit)*, maka Audit Intern mengetahui bahwa sistem ini memberikan pengaruh positif bagi organisasi dalam hal :

- (a) Memperbaiki pengawasan alat pemrosesan data.
- (b) Meningkatkan kepercayaan terhadap data.

- (c) Meningkatkan keefektifan sistem pemrosesan data.
- (d) Meningkatkan efisiensi sistem pemrosesan data.

Bassalamah mengungkapkan pengertian pengolahan data elektronik atau *Electronic Data Processing* dalam buku *Auditing EDP*: dengan Standar IAI sebagai berikut:

“Serangkaian kegiatan dengan menggunakan komputer untuk mengubah informasi yang masih mentah (data) menjadi informasi yang berguna yang sesuai dengan tujuannya”.

(Bassalamah, 2003, 8)

Jika audit dilaksanakan atas satuan usaha (perusahaan) yang menggunakan komputer atau *Electronic Data Processing*, maka auditor harus mengetahui dan memahami bagaimana pengendalian *Electronic Data Processing Audit (EDP Audit)* yang berlaku disatuan usaha yang akan diperiksa. Menurut Weber definisi dari Audit Sistem Informasi adalah:

“Proses pengumpulan dan penilaian bukti untuk menentukan apakah sistem komputer perusahaan mampu mengamankan harta, memelihara kebenaran data, mampu mencapai tujuan perusahaan secara efektif, dan menggunakan aktiva perusahaan secara tepat”.

(Weber, 1999, 10)

Jika audit dilaksanakan atas satuan usaha (organisasi/perusahaan) yang menggunakan komputer *Electronic Data Processing (EDP)*, maka auditor harus mengetahui dan memahami bagaimana pengendalian dalam sistem EDP yang berlaku

disatuan usaha yang akan diperiksa. SAS (section 321.07) pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Rencana struktur dan pengoperasian *Electronic Data Processing (EDP)*.
2. Prosedur pendokumentasian, audit, pengujian dan persyaratan atau sistem perubahannya.
3. Pengendalian yang tercakup dan melekat dalam komputer tersebut (*hardware control*).
4. Pengendalian pada manusia yang mengerjakan dan mengakses pada komputer dan arsip.
5. Prosedur pengendalian lainnya yang berkaitan dengan operasi EDP.

Organisasi perusahaan, apapun bentuknya dan orientasinya, pendapatan merupakan faktor yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan, demikian halnya dengan PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi yang Audit Intern memiliki peran terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia di dalam Standar Akuntansi Keuangan memberikan pengertian pendapatan sebagai berikut:

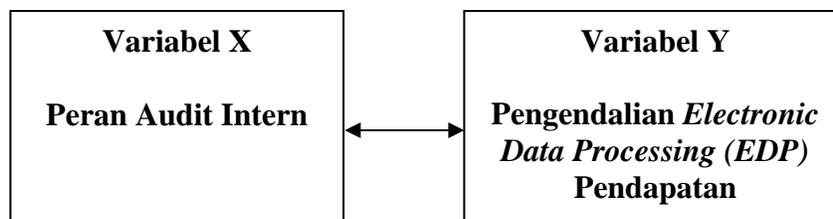
“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang berasal dari kontribusi normal”.

(IAI, 2002, 23)

Pendapatan yang diperoleh harus dipertanggungjawabkan, terutama seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pendapatan mulai dari perolehan sampai dengan pendaayagunaanya harus dikelola dengan baik oleh perusahaan. Dengan *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan, Audit Intern memiliki peran untuk mengendalikan dalam proses komputerisasi transaksi pendapatan yang harus dipantau oleh Audit Intern yang memiliki peran didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas Audit Intern memastikan apakah peran Audit Intern terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan di PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi yang ada memadai dan efektif untuk membantu manajamen dalam mencapai tujuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis yang akan dibukti kebenarannya dalam penelitian sebagai berikut

“ Peran Audit Intern terhadap pengendalian *Electronic Data Processing (EDP)* pendapatan”.



1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data primer dan data sekunder.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengamati survei langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, dimana metode yang digunakan adalah:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai perusahaan dan masalah-masalah khusus sedang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan bagian yang terkait dalam perusahaan,
2. Observasi yaitu pengumpulan data primer secara langsung terhadap aktifitas perusahaan yang sedang diteliti dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permasalahan.
3. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur. Dilakukan dengan penyebaran daftar pertanyaan terstruktur (kuesioner).

Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-

literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang berfungsi sebagai landasan teoritis guna mendukung data-data primer yang diperoleh selama penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan diolah, dianalisa dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan.

Dalam melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan sebelum, penulis menggunakan metode “*Korelasi Pearson*”. Menurut Singgih Santoso metode korelasi *Pearson* sebagai berikut:

“Metode korelasi *Pearson* ini mengukur hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariat). Korelasi *Pearson* banyak digunakan untuk mengukur korelasi data interval dan rasio”.

(Santoso, 2004, 315)

1.7 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian lapangan ini, penulis melakukan penelitian di PDAM TIRTA BUMI WIBAWA Kota Sukabumi, yang terletak di Jalan Bhayangkara No. 207 Sukabumi.